

BUKU GURU

MODEL TEMATIK TERINTEGRASI : PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR

FATMAWATI, S.PD., M.PD

PROF. DR. ANITA YUS, M.PD

PROF. DRS. SRIADHI, S.T., M.PD., M.KOM., PH.D,

YUSRIZAL, M.PD



Kata Pengantar

Buku tematik adalah buku yang digunakan oleh siswa sebagai pedoman belajar, yang mana di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang di padukan. Dalam buku tematik terdiri dari tema, sub tema, dan pembelajaran. Satu buku akan membahas satu tema, satu tema terdiri dari beberapa sub tema dan satu sub tema biasanya terdapat enam pembelajaran. Buku tematik memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Di dalamnya dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa.

Buku tematik merupakan salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan dan sangat mengedepankan pencapaian kompetensi siswa sesuai standar kelulusan yang ditetapkan. Buku tematik cocok sekali untuk siswa SD/MI mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Medan, September 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Tentang Buku Panduan Guru.....	iv
Penggunaan Buku Panduan Guru.....	v
A. Standar Kompetensi Lulusan.....	1
B. kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator.....	2
C. Tujuan Pembelajaran.....	6
Materi.....	10
Penilaian	48

Tentang Buku Panduan Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran;
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir;
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif;
4. Berbagai teknik penilaian peserta didik;
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberi kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah, dan petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi: 1). membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya; 2). menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan); 3). memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari; 4). memberi tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep; 5). memberi tugas yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi; 6). memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari; dan 7). memberi umpan balik yang akan memperkuat pemahaman peserta didik.

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017

Penggunaan Buku Panduan Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar yang terkait dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada waktu hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar). Selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan: a). metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM), b). keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi, c). keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan d). keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017



Masyarakat Di Daerahku

“Peran Masyarakat Lokal dalam Kehidupan Sehari-hari”



Tajuk Wacana: Danau Toba – Keindahan Alam dan Kekayaan Budaya di Sumatera Utara

1. Letak Geografis Danau Toba

Danau Toba adalah danau vulkanik terbesar di Indonesia yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Danau ini memiliki panjang sekitar 100 kilometer dan lebar 30 kilometer. Di tengah danau, terdapat sebuah pulau besar bernama Pulau Samosir yang menjadi daya tarik utama wisatawan.

2. Suku atau Etnis Paling Awal di Daerah Danau Toba

Suku Batak adalah penduduk asli di sekitar Danau Toba. Suku Batak sendiri terbagi menjadi beberapa sub-suku, seperti Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Mandailing, Batak Pakpak, dan Batak Angkola. Suku Batak Toba adalah kelompok utama yang tinggal di sekitar Danau Toba dan Pulau Samosir.

3. Tradisi Unik dan Upacara Adat

Di daerah Danau Toba, terdapat tradisi unik yang masih dipertahankan hingga kini. Salah satunya adalah Mangalahat Horbo, yaitu upacara adat yang menggunakan kerbau sebagai simbol penghormatan kepada leluhur. Selain itu, ada juga Martumba, tarian tradisional yang sering dilakukan saat upacara adat atau perayaan tertentu. Tradisi ini menunjukkan rasa syukur, kebersamaan, dan identitas budaya masyarakat Batak.



Masyarakat Di Daerahku

4. Makanan Khas

Danau Toba juga terkenal dengan makanan khasnya yang lezat. Salah satunya adalah Naniura, olahan ikan mas mentah yang diasinkan dan diberi bumbu khas Batak. Ada juga Arsik, ikan mas yang dimasak dengan bumbu kuning, dan Saksang, masakan daging dengan santan dan rempah-rempah yang khas.

5. Peninggalan Sejarah

Salah satu peninggalan sejarah terkenal di Danau Toba adalah Batu Persidangan di Huta Siallagan, Pulau Samosir. Batu ini digunakan oleh raja-raja Batak pada zaman dahulu sebagai tempat peradilan. Selain itu, ada juga Makam Raja Sidabutar di Tomok, yang menjadi saksi sejarah perjalanan budaya dan kepercayaan masyarakat Batak.

Kesimpulan

Danau Toba tidak hanya menawarkan keindahan alam yang memukau, tetapi juga kekayaan budaya, tradisi, dan sejarah yang sangat berharga. Dengan mempelajari Danau Toba, kita bisa mengenal lebih dalam tentang kehidupan masyarakat di sekitar danau dan melestarikan budaya mereka. Mari kita jaga dan lestarikan Danau Toba sebagai warisan untuk generasi mendatang.



Pertanyaan Diskusi:

- Apa tradisi atau upacara adat di sekitar Danau Toba yang menurutmu menarik?
- Mengapa penting untuk melestarikan peninggalan sejarah seperti Batu Persidangan atau Makam Raja Sidabutar?

A

Standar Kompetensi Lulusan Pada Jenjang Pendidikan Dasar

Standar Kompetensi Lulusan pada sekolah dasar dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

1. Mengenal Tuhan Yang Maha Esa melalui sifat-sifatNya, memahami ajaran pokok agama/kepercayaan, melaksanakan ibadah dengan bimbingan, bersikap jujur, menunjukkan perilaku hidup sehat dan bersih, menyayangi dirinya, sesama manusia serta alam sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, serta taat pada aturan;
2. Mengenal dan mengekspresikan identitas diri dan budayanya, mengenal dan menghargai keragaman budaya di lingkungannya, melakukan interaksi antarbudaya, dan mengklarifikasi prasangka dan stereotip, serta berpartisipasi untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Menunjukkan sikap peduli dan perilaku berbagi serta berkolaborasi antarsesama dengan bimbingan di lingkungan sekitar;
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab sederhana, kemampuan mengelola pikiran dan perasaan, serta tak bergantung pada orang lain dalam pembelajaran dan pengembangan diri;
5. Menunjukkan kemampuan menyampaikan gagasan, membuat tindakan atau karya kreatif sederhana, dan mencari alternatif tindakan untuk menghadapi tantangan, termasuk melalui kearifan lokal;
6. Menunjukkan kemampuan menanya, menjelaskan dan menyampaikan kembali informasi yang didapat atau masalah yang dihadapi;
7. Menunjukkan kemampuan dan kegemaran berliterasi berupa mencari dan menemukan teks, menyampaikan tanggapan atas bacaannya, dan mampu menulis pengalaman dan perasaan sendiri; dan
8. Menunjukkan kemampuan numerasi dalam bernalar menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diri dan lingkungan terdekat.

Sumber : Permendikbudristek nomor 5 tahun 2022



B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia.



Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.4. Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4. Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

SBDP

- 3.3. Mengetahui gerak tari kreasi daerah
- 4.3. Meragakan gerak tari kreasi daerah



Kompetensi Dasar dan Indikator

PPKN

- 1.3. Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3. Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
- 3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3. Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

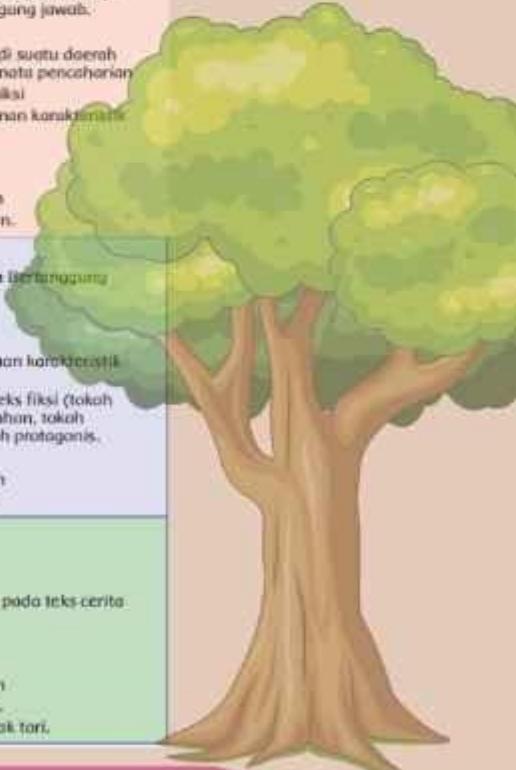
IPS

- 3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi



Kegiatan Pembelajaran dan Kompetensi Yang Dikembangkan

 <ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita fiksi. Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri dan bekerja sama Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Teks fiksi Gaya dan Gerak Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Mengomunikasikan Menuliskan hasil percobaan Menunjukkan
 <ul style="list-style-type: none"> Mencari tahu berbagai karya tari dari berbagai daerah di Indonesia. Membaca teks cerita fiksi Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada cerita fiksi (Tokoh antagonis dan Tokoh Protagonis) Mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap gerak benda 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, bekerja sama, dan bertanggung jawab Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Karya tari daerah Tokoh Antagonis dan protagonis Pengaruh gaya terhadap gerak benda. Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi Mengomunikasikan Menulis
 <ul style="list-style-type: none"> Mengamati kegiatan ekonomi. Mengamati keragaman karakteristik individu di sekolah. Membaca cerita teks fiksi 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu, Percaya diri, dan Bertanggung jawab Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. Keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh dalam teks fiksi Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi mengomunikasikan
 <ul style="list-style-type: none"> Mencari tahu kegiatan ekonomi di suatu daerah. Mendiskusikan kesunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi sampai cerita rakyat yang ada di daerah itu. Membaca teks cerita fiksi Mengidentifikasi manfaat keragaman karakteristik individu di sekolah 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu, percaya diri, kerja sama, dan bertanggung jawab. Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ekonomi di suatu daerah berkaitan dengan mata pelajaran Tokoh pada cerita fiksi Manfaat keragaman karakteristik individu. Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi Mengomunikasikan Mengidentifikasi
 <ul style="list-style-type: none"> Mengamati kesunikan gerak tari daerah. Berdiskusi mengenai manfaat keragaman karakteristik individu. Membaca cerita fiksi 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu dan Bertanggung jawab Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Gerak tari daerah Manfaat keragaman karakteristik individu. Tokoh-tokoh pada teks fiksi (tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, dan tokoh protagonis). Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi Mengomunikasikan
 <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam bocoran. Mencoba memperbaiki gerak tari Menghubungkan gerak tari dengan irungan lagu. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Isi dan tokoh-tokoh pada teks-cerita fiksi Gerak tari daerah Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi Mengomunikasikan Memperbaiki gerak tari



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar keunikan suatu daerah, siswa dapat mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya.
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
4. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
5. Dengan kegiatan mencari tahu tentang tari daerah, siswa dapat mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia.
6. Dengan kegiatan mengamati gambar keberagaman tari daerah, siswa dapat mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya.
7. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.



Tujuan Pembelajaran

8. Dengan kegiatan menulis cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi.
9. Dengan kegiatan mencoba praktik bermain pocca piring (pecah piring) siswa dapat menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar
10. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
11. Dengan kegiatan mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi, siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
12. Dengan kegiatan menemukan jawaban soal, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi
13. Dengan kegiatan mencari tahu keunikan Kota Tangerang, siswa mengetahui keunikan dari suatu daerah.
14. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menceritakan kembali teks tersebut dan mencermati serta menuliskan tokoh-tokoh pada teks tersebut.
15. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut.
16. Dengan kegiatan mengamati keberagaman individu di sekolah, siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah

Tujuan Pembelajaran

17. Dengan kegiatan mengamati gambar tari Bali dan tari Sumatra, siswa mengetahui ciri-ciri gerak tari Bali dan tari Sumatra.
18. Dengan kegiatan berdiskusi tentang kegemaran, siswa mengetahui keragaman kegemaran teman sekelasnya beserta manfaatnya.
19. Dengan kegiatan membaca cerita rakyat, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan menuliskan tokoh-tokohnya.
20. Dengan kegiatan mengamati peta daerah Papua, siswa dapat menuliskan keunikan daerah Papua.
21. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat suatu daerah.
22. Dengan kegiatan berdiskusi tentang cerita fiksi, siswa dapat menuliskan isi cerita fiksi.
23. Dengan kegiatan menemukan cerita fiksi, siswa dapat menuliskan judul, isi, dan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi.
21. Dengan kegiatan mencoba melakukan gerak tari, siswa dapat memperagakan gerak tari kreasi daerah



Tujuan Pembelajaran

17. Dengan kegiatan mengamati gambar tari Bali dan tari Sumatra, siswa mengetahui ciri-ciri gerak tari Bali dan tari Sumatra.
18. Dengan kegiatan berdiskusi tentang kegemaran, siswa mengetahui keragaman kegemaran teman sekelasnya beserta manfaatnya.
19. Dengan kegiatan membaca cerita rakyat, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan menuliskan tokoh-tokohnya.
20. Dengan kegiatan mengamati peta daerah Papua, siswa dapat menuliskan keunikan daerah Papua.
21. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat suatu daerah.
22. Dengan kegiatan berdiskusi tentang cerita fiksi, siswa dapat menuliskan isi cerita fiksi.
23. Dengan kegiatan menemukan cerita fiksi, siswa dapat menuliskan judul, isi, dan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi.
24. Dengan kegiatan mencoba melakukan gerak tari, siswa dapat memperagakan gerak tari kreasi daerah



PEMBELAJARAN 1

halo, Aku Tiur
dan aku berasal
dari tanah batak



hai, aku bermarga
berutu dan aku
dari Pak-Pak
Bharat



Sumatera Utara adalah salah satu daerah dengan ragam etnis yang kaya dengan adat dan budaya. Nah, apa aja sih keunikan dari daerah Sumatera Utara? Yuk kita pelajari !

AYO MENGAMATI



Tugu Apollo
Perjuangan Medan Area
Sumber : detik.com



Candi Bahal, Portibi
Sumber : IDN Times Sumut



Upacara Hombo Batu, Nias
Sumber : I News Sumut

AYO MEMBACA



“Putri Hijau”

Alkisah, pada zaman dahulu di Kesultanan Deli Lama hidup seorang puteri cantik bernama Putri Hijau. Kecantikan sang puteri ini ternyata sampai pula ke telinga Sultan Aceh yang berada di bagian ujung Pulau Sumatera. Sang Sultan kemudian mengajukan lamaran pada Putri Hijau. Namun sayang, lamaran tersebut ditolak oleh saudara Putri Hijau, yakni Mambang Yazid dan Mambang khayali. Penolakan tersebut menimbulkan kemarahan Sultan Aceh dan menyatakan perang melawan Kesultanan Deli Lama.

Konon, saat dalam peperangan itu seorang saudara Putri Hijau menjelma menjadi ular naga dan seorang lagi menjadi sepucuk meriam yang terus menembaki tentara Aceh. Sisa “pecahan” meriam itu hingga saat ini ada di tiga tempat, yakni di Istana Maimoon, di Desa Sukanalu (Tanah Karo) dan di Deli Tua (Deli Serdang).

Pangeran yang telah berubah menjadi seekor ular naga itu, mengundurkan diri melalui satu saluran dan masuk ke dalam Sungai Deli di satu tempat yang berdekatan dengan Jalan Putri Hijau sekarang. Arus sungai membawanya ke Selat Malaka dari tempat ia meneruskan perjalannya yang terakhir di ujung Jambo Aye dekat Lhokseumawe, Aceh.

AYO MEMBACA



Singkat cerita, Putri Hijau akhirnya ditawan dan dimasukkan dalam sebuah peti kaca lalu dimuat ke dalam kapal untuk seterusnya dibawa ke Aceh. Ketika kapal sampai di ujung Jambo Aye, Putri Hijau mohon diadakan satu upacara untuknya sebelum peti diturunkan dari kapal. Atas permintaannya, harus diserahkan pula sejumlah beras dan beribu-ribu telur. Permohonan tuan Putri itu dikabulkan.

Namun, baru saja upacara dimula, tiba-tiba berhembus angin ribut yang maha dahsyat disusul oleh gelombang laut yang sangat tinggi. Dari dalam laut muncul abangnya yang telah menjelma menjadi ular naga. Dan, dengan menggunakan rahangnya yang besar itu, diambilnya peti tempat adiknya dikurung, lalu dibawanya masuk ke dalam laut.

Lagenda ini sampai sekarang masih dikenal dikalangan orang-orang Deli dan malahan juga dalam masyarakat Melayu di Malaysia. Di Deli Tua masih terdapat reruntuhan benteng dari Putri yang berasal dari zaman Putri Hijau, sedangkan sisa meriam, penjelmaan abang Putri Hijau, dapat dilihat di halaman Istana Maimoon, Medan hingga saat ini.

MARI KERJAKAN



1. Apa yang dimaksud dengan cerita fiksi? Jelaskan!

.....
.....
.....

2. Sebutkan tokoh utama pada bacaan berjudul "Putri Hijau" di atas !

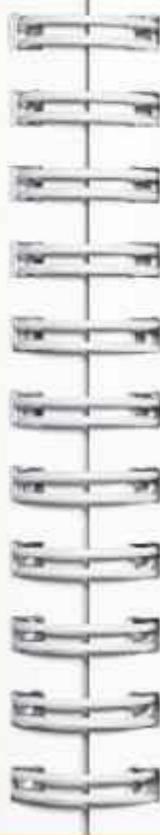
.....
.....
.....

3. Sebutkan tokoh tambahan pada bacaan berjudul "Putri Hijau" di atas!

.....
.....
.....



AYO MENGAMATI



Perhatikan gambar di atas. Ingatkah kamu tentang gaya? Menurutmu, apakah petugas kebersihan pada gambar melakukan gaya? Jelaskan!

Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut gaya.



AYO MENCoba



Olahraga Tradisional Suku Batak Toba “Margala”



Langkah Kegiatan

- Pertama-tama, empat orang lawan berkesempatan untuk menjaga di tiga titik garis horizontal dan dua orang lagi menjaga di garis vertikal.
- Kemudian yang menjadi pihak lawan akan berusaha memasuki arena yang telah dijaga tersebut.
- Lawan akan berusaha masuk dengan menjaga badannya agar tidak tersentuh oleh penjaga garis. Namun bila penjaga garis bisa menyentuh lawan, yang berusaha melewati garis makan kemenangan adalah milik penjaga garis.
- Demikian juga sebaliknya.

AYO CERMATI



Gaya dapat memengaruhi gerakan benda. Berikut beberapa macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

- Gaya dapat memengaruhi keadaan diam menjadi bergerak.
- Gaya dapat memengaruhi keadaan bergerak menjadi diam.
- Gaya dapat memengaruhi keadaan bergerak lebih cepat atau lebih lambat.
- Gaya dapat memengaruhi arah gerak.

Berjalan



Berlari



Melompat



Duduk



Pelajaran 2

#1



#2



#3



#4



#5



#6.



#7.



#8



AYO KERJAKAN



AYO MEMBACA



“Danau Toba”

Pada zaman dahulu, di sebuah desa di Sumatera Utara hiduplah petani bernama Toba. Ia hidup sebatang kara. Setiap hari ia bekerja dengan menggarap sawah dan mencari ikan di sungai. Hal ini ia lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Suatu waktu, Toba memutuskan pergi ke sungai di dekat rumahnya untuk mencari ikan sebagai lauk makannya hari ini. Berbekal sebuah kail, umpan, dan tempat ikan, Toba langsung menuju ke sungai. Sesampainya di sana, Toba melemparkan kailnya.

Sembari menunggu, Toba lantas berdoa “Ya Allah, semoga hari ini aku mendapatkan ikan yang banyak.” Seolah doanya dijawab oleh Allah, tak lama kail yang dilemparkannya terlihat bergoyang-goyang. Toba segera menarik kail tersebut dan ia kegirangan karena ternyata ikan yang di dapatnya kali ini sangat besar.

Sesaat Toba memandangi ikan hasil tangkapannya itu, alangkah terkejutnya ia ketika ikan tersebut dapat berbicara.

“Tolong aku! Jangan makan aku! Biarkan aku hidup.” Ucap ikan tersebut. Toba lagi-lagi terkejut karena ikan tersebut tiba-tiba berubah menjadi seorang wanita yang cantik.

“Jangan takut, aku tidak akan menyakitimu” kata si ikan lagi.

“Siapakah kamu ini sebenarnya? Bukankah kamu seekor ikan?” tanya Toba.

“Aku sebenarnya adalah seorang putri yang dikutuk karena telah melanggar aturan kerajaan,” ujar wanita cantik tersebut.

AYO MEMBACA



"Terima kasih kau sudah membebaskanku dari kutukan tersebut. Sebagai imbalannya, aku bersedia kau jadikan sebagai istri."

Tanpa pikir lama, Toba langsung menyetujui hal tersebut. "Baiklah, aku setuju" ucapnya.

Sebelum melakukan pernikahan dengan Toba, wanita tersebut lantas mengajukan satu syarat sebagai permintaan. "Kamu harus berjanji untuk tidak menceritakan asal-usulku yang berasal dari seekor ikan kepada siapa pun." Ujar calon istri Toba.

"Jika kamu melanggar janji tersebut, niscaya akan terjadi sebuah malapetaka yang sangat dahsyat."

Mendengar hal tersebut, Toba lantas berjanji untuk tidak memberitahukan asal usul istrinya kepada siapa pun.

Tak lama setelah mereka menikah, Toba dan istrinya dikaruniai seorang anak laki-laki yang diberi nama Samosir.

Anak mereka tumbuh menjadi anak yang sangat tampan dan kuat, namun ada kebiasaan Samosir yang membuat heran orang-orang. Samosir selalu merasa lapar dan tidak pernah merasa kenyang.

Suatu hari, Samosir mendapatkan tugas dari ibunya untuk mengantarkan makanan dan minuman ke sawah, tempat ayahnya sedang bekerja.

Tugas yang diberikan oleh ibunya ternyata tak pernah dipenuhi oleh Samosir. Semua makanan yang seharusnya dilahap oleh ayahnya dihabiskan oleh Samosir. Setelah itu, ia tertidur di sebuah gubug.

Sementara ayahnya karena sudah tidak kuat menahan lapar, akhirnya memutuskan untuk pulang ke rumah. Di tengah perjalanan pulang, Toba melihat anaknya sedang tertidur di gubug. Ia langsung membangunkan anaknya "Hei Samosir, bangun!" teriaknya.

AYO MEMBACA



Ia kemudian langsung bertanya pada anaknya, "Mana makanan untuk Ayah?" "Sudah habis kumakan" jawab Samosir.

Mendengar hal tersebut, Toba murka dan memarahi anaknya. "Anak tidak tahu diuntung! Dasar anak ikan!" umpat Toba tanpa sadar bahwa ia telah melanggar janjinya kepada sang istri.

Setelah mengucapkan hal tersebut dan melanggar janjinya, dari bekas injakan kaki toba tiba-tiba menyemburlah mata air yang sangat deras disertai dengan turunnya hujan dan petir. Sementara anak dan istri toba menghilang seketika sejak itu.

Tidak butuh waktu lama, air meluap sangat tinggi dan luas hingga membentuk sebuah danau.

Danau tersebut kini dikenal dengan nama Danau Toba. Sementara pulau yang berada di tengahnya dinamakan Pulau Samosir yang konon merupakan anak dari Toba.



Sumber : Haibunda.com

MARI KERJAKAN



1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul "Danau Toba"!

2. Pada Pembelajaran di Subtema 1 kamu telah mempelajari tentang tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Apa yang dimaksud dengan tokoh protagonis? Apa yang dimaksud dengan tokoh antagonis? Jelaskan

3. Tuliskan tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita berjudul "Danau Toba"!

4. Tuliskan tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita berjudul "Danau Toba"!

AYO MENULIS



Carilah sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Tulis kembali cerita rakyat dari daerahmu dalam kolom di bawah ini.

Sebutkan tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita yang telah kamu tulis!

TAHUKAH KAMU?



“Becak Dayung Medan”



Becak Dayung sudah beroperasi sebagai moda transportasi umum sejak tahun 1930-an di Medan. Becak Dayung ini didatangkan dari Singapura dan Hongkong, barangkali dalam hal ini bukan becak roda dua yang ditarik manusia, tapi becak berkaki tiga yang digenjot tenaga manusia, atau dikenal populet disebut becak dayung.

Izumi Yosuke dari Tokyo merupakan penemu atau pencipta rikshaw. Ia terinspirasi saat melihat kereta ringan yang ditarik oleh seekor kuda. Dari situ, ia memiliki ide untuk membuat kereta yang lebih ringan yang dapat ditarik oleh seorang pria. Dan rikshaw buatannya konon sudah digunakan secara luas pada tahun 1872 di Jepang.

Sumber : AnalisaDaily.com

AYO BERLATIH



Kamu telah mengenal tentang gaya. Gaya dapat memengaruhi gerakan benda. Ayo ingat kembali, apa saja macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda? Tuliskan dalam kotak di bawah ini.

Macam Pengaruh Gaya Terhadap Gerakan Benda

1.

2.

3.

4.

5.



Pembelajaran 3



AYO MENGAMATI



Ingatkah kalian kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi terdiri atas produksi, distribusi, dan konsumsi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah yang dimaksud produksi dan produsen?
2. Apakah yang dimaksud distribusi dan distributor?
3. Apakah yang dimaksud konsumsi dan konsumen?
4. Apa kegiatan yang terdapat pada gambar rubik "Ayo Mengamati" ?

AYO CARI TAU



Mesjid Raya Al-Mashun



Kuil Sri Mariamman



Maha Vihara Maitreya



Gereja Imanuel

Gambar-gambar diatas merupakan beberapa tempat ibadah yang cukup terkenal di Kota Medan

1. Coba ceritakan sejarah dari masing-masing rumah ibadah diatas!
2. Bagaimana keunikan dari bangunan rumah ibadah tersebut?
3. Coba ceritakan kehidupan kerukunan beragama yang ada dilingkungan tempat tinggalmu!

Selamat Mengerjakan



CERITA RAKYAT



“Batu Gantung”



Pada jaman dahulu kala di sebuah desa kecil di tepi Danau Toba hiduplah sepasang suami-isteri dengan seorang anak perempuannya yang cantik jelita bernama Seruni. Selain cantik, Seruni juga tergolong sebagai anak yang rajin karena selalu membantu kedua orang tuanya ketika mereka sedang bekerja di ladang yang hasilnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Suatu hari, Seruni harus bekerja di ladang seorang diri karena kedua orang tuanya sedang ada keperluan di desa tetangga. Ia hanya ditemani oleh anjing peliharaannya yang diberi nama Si Toki. Sesampainya di ladang Seruni hanya duduk termenung sambil memandangi indahnya alam Danau Toba. Sementara anjingnya, Si Toki, ikut duduk disamping sambil menatap wajah majikannya yang tampak seperti sedang menghadapi suatu masalah. Sesekali sang anjing menggonggong untuk mengalihkan perhatian Seruni apabila ada sesuatu yang mencurigakan di sekitar ladang.

Sebenarnya, beberapa hari terakhir Seruni selalu tampak murung. Hal ini disebabkan karena Sang Ayah akan menjodohnya dengan seorang pemuda yang masih tergolong sepupunya sendiri. Padahal, ia telah menjalin hubungan asmara dengan seorang pemuda di desanya dan telah berjanji pula akan membina rumah tangga. Keadaan ini membuatnya menjadi bingung, tidak tahu harus berbuat apa, dan mulai berputus asa. Di satu sisi ia tidak ingin mengecewakan kedua orang tuanya, namun di sisi lain ia juga tidak sanggup jika harus berpisah dengan pemuda pujaan hatinya.

CERITA RAKYAT



Setelah merenung beberapa saat dan tanpa menghasilkan apa-apa, Seruni beranjak bangkit dari tempat ia duduk. Dengan berderai air mata ia berjalan perlahan ke arah Danau Toba. Rupanya ia sudah sangat berputus asa dan ingin mengakhiri hidupnya dengan cara menceburkan diri ke Danau Toba. Sementara Si Toki yang juga mengikuti majikannya menuju tepi danau hanya bisa menggonggong karena tidak tahu apa yang sedang berkecamuk di dalam benak Seruni.

Saat berjalan ke arah tebing di tepi Danau Toba, tiba-tiba ia terperosok ke dalam sebuah lubang batu besar hingga masuk ke dasarnya. Dan, karena berada di dasar lubang yang sangat gelap, membuat gadis cantik itu menjadi takut dan berteriak minta tolong kepada anjing kesayangannya. Namun karena Si Toki hanyalah seekor binatang, maka ia tidak dapat berbuat apa-apa kecuali terus-menerus menggonggong di sekitar mulut lubang.

Akhirnya gadis itu pun semakin putus asa dan berkata dalam hati, "Ah, lebih baik aku mati saja."

Setelah berkata seperti itu, entah mengapa dinding-dinding lubang tersebut mulai merapat. "Parapat...! Parapat batu!" seru Seruni agar dinding batu semakin merapat dan menghimpit tubuhnya.



CERITA RAKYAT



Melihat kejadian itu Si Toki langsung berlari ke rumah untuk meminta bantuan. Sesampainya di rumah Si Toki segera menghampiri orang tua Seruni yang kebetulan sudah berada di rumah. Sambil menggonggong, mencakar-cakar tanah dan mondar-mandir di sekitar majikannya, Si Toki berusaha memberitahukan bahwa Seruni dalam keadaan bahaya.

Sadar akan apa yang sedang diisyaratkan oleh si anjing, orang tua Seruni segera beranjak menuju ladang. Keduanya berlari mengikuti Si Toki hingga sampai ke tepi lubang tempat anak gadis mereka terperosok. Ketika mendengar jeritan anaknya dari dalam lubang, Sang Ibu segera membuat obor sebagai penerang karena hari telah senja. Sementara Sang Ayah berlari kembali menuju desa untuk meminta bantuan para tetangga.

Tak berapa lama kemudian, sebagian besar tetangga telah berkumpul di rumah ayah Seruni untuk bersama-sama menuju ke lubang tempat Seruni terperosok. Mereka ada yang membawa tangga bambu, tambang, dan obor sebagai penerangan.

Sesampainya rombongan di ladang, sambil bercucuran air mata Ibu Seruni berkata pada suaminya, "Pak, lubangnya terlalu dalam dan tidak tembus cahaya. Saya hanya mendengar sayup-sayup suara anak kita yang berkata: parapat, parapat batu..."

Tanpa menjawab pertanyaan isterinya, Ayah Seruni segera melonggok ke dalam lubang dan berteriak, "Serunii...! Serunii...!"

"Seruni...anakku! Kami akan menolongmu!" sang ibu ikut berteriak.

Beberapa kali mereka berteriak, namun tidak mendapat jawaban dari Seruni. Hanya suara Seruni terdengar sayup-sayup yang menyuruh batu di sekelilingnya untuk merapat dan menghimpitnya.

Warga yang hadir di tempat itu juga berusaha untuk membantu dengan mengulurkan seutas tambang hingga ke dasar lubang, namun sama sekali tidak disentuh atau dipegang oleh Seruni.

Merasa khawatir, Sang Ayah memutuskan untuk menyusul puterinya masuk ke dalam lubang, "Bu, pegang obor ini! Saya akan turun menjemput anak kita!"

"Jangan gegabah, Pak. Lubang ini sangat berbahaya!" cegah sang isteri.

AYO BERLATIH



"Benar Pak, lubang ini sangat dalam dan gelap," sahut salah seorang tetangganya.

Setelah ayah Seruni mengurungkan niatnya, tiba-tiba terdengar suara gemuruh dan bumi pun bergoncang dahsyat yang membuat lubang secara perlahan merapat dan tertutup dengan sendirinya. Seruni yang berada di dalam lubang akhirnya terhimpit dan tidak dapat diselamatkan.

Beberapa saat setelah gempa berhenti, di atas lubang yang telah tertutup itu muncullah sebuah batu besar yang menyerupai tubuh seorang gadis yang seolah-olah menggantung pada dinding tebing di tepi Danau Toba. Orang-orang yang melihat kejadian itu mempercayai bahwa batu itu adalah penjelmaan dari Seruni dan kemudian menamainya sebagai "Batu Gantung".

Dan, karena ucapan Seruni yang terakhir didengar oleh warga hanyalah "parapat, parapat, dan parapat", maka daerah di sekitar Batu Gantung kemudian diberi nama Parapat. Kini Parapat telah menjelma menjadi salah satu kota tujuan wisata di Provinsi Sumatera Utara.

Sumber : uun-halimah.blogspot.com

Latihan

1. Siapa saja tokoh pada cerita di atas?

2. Adakah tokoh antagonis dan protagonis pada cerita?
Siapakah tokoh itu?

Pelajaran 4



Tahukah kamu, Kota Medan pernah dijuluki sebagai Paris Van Sumatera karena menjadi pusat perkebunan yang begitu maju dan terkenal dengan keberanian, kerja keras, dan semangatnya.

Kota Medan adalah salah satu kota besar di Indonesia yang terletak di provinsi Sumatera Utara. Memiliki sejarah yang panjang, kaya dengan berbagai peristiwa dan pengaruh dari budaya yang berbeda.

Kawasan ini mempunyai luas kurang lebih 265,1 kilometer persegi. Menjadi kawasan terpadat dan terbesar nomor 3 di indonesia. Tidak heran bila perdagangan serta bisnisnya berjalan hampir setiap detik.



AYO BERLATIH



1. Cari tahu pekerjaan masyarakat Kota Medan. Tuliskan pada kotak berikut

2. Di Kota Tangerang banyak bangunan tua. Kamu dapat mencari tahu nama-nama bangunan tua di Tanggerang melalui berbagai media. Mintalah pendampingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kalian akan mengakses internet. Tuliskan nama bangunan dan keunikannya pada kotak berikut

No.	Bangunan
1.	
2.	
3.	
4.	

AYO MENGAMATI



Sumber : Kawasan Industri Medan

Latihan

1. Siapa saja yang bekerja di industri Kelapa Sawit? Siapa saja yang bekerja di Pabrik Minyak Goreng? Apakah ada pekerja yang sama pada kedua pabrik tersebut? Tuliskan pendapatmu pada kotak berikut.
2. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Barang hasil industri memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Adakah di sekitar tempat tinggalmu industri penghasil benda atau barang? Jika ada, sebutkan nama industri yang dijalankan. Siapa saja pekerja dan pekerjaannya. Tuliskan pada kotak berikut

AYO MENGAMATI



Medan “Kota Pluralisme”

Kota Medan sejak awal tumbuh sebagai kota multietnis yang sangat plural. Masyarakat dari etnis Nusantara hingga beragam bangsa dari luar negeri berkembang selama ratusan tahun di Medan. Jika di awal permukiman di Kota Medan tersegmentasi, kini masyarakat dari berbagai etnis melebur di perumahan-perumahan baru.

Kota Medan berkembang sebagai kota kosmopolitan dengan warga yang sangat plural sejak era perkebunan tembakau pada 1863. Masyarakat dari berbagai etnis, seperti Jawa, Minangkabau, dan sejumlah daerah, di Sumatera hidup dan berkembang selama ratusan tahun di Medan. Demikian juga etnis Tionghoa dan Tamil yang awalnya didatangkan sebagai pekerja di perkebunan.

Dari jumlah lebih dari 2,2 juta orang penduduk, hampir 69 % penduduk kota Medan beragama Islam. 23 % beragama Protestan dan Katolik, Warga beragama Buddha mencapai 8 % lebih, dan 0,44 % menganut agama Hindu. Dengan keberagaman seperti ini, hebatnya penduduk kota ini sangat toleran terhadap perbedaan suku dan agama.

Sumber : Kompasiana.com

AYO BERLATIH



1. Apa manfaat dari keragaman karakteristik di lingkungan rumah dan sekolah bagi dirimu?

2. Bagaimana sikapmu terhadap temanmu atau tetanggamu yang pendiam?

3. Bagaimana sikapmu terhadap teman atau tetangga mu yang berbeda agama?

4. Bagaimana sikapmu terhadap teman atau tetangga mu yang berasal dari daerah lain?

Pembelajaran 5

Salah satu keunikan suatu daerah terdapat pada tariannya. Setiap daerah memiliki tarian daerah berbeda. Ragam gerak tari dari berbagai daerah juga berbeda-beda. Setiap daerah memiliki ciri khas pada gerak tari. Sebagai contoh ciri-ciri gerak tari yang terdapat pada gerak tari Tor-Tor dari Sumatera Utara.

Apa saja yang menjadi ciri-ciri gerak pada tari Tor-Tor , mari kita simak pada pembjelasan dibawah ini.



Gerakan tari tor tor sangatlah sederhana. Tak heran jika kemudian banyak orang yang pertama kali mencobanya akan langsung bisa memainkannya. Gerakan tari tor tor terbatas pada gerakan tangan yang melambai naik turun secara bersamaan dan gerak hentak kaki yang mengikuti iringan musik mangondangi. Yang perlu dicatat, dalam menari tari tor tor seorang penari tidak diperkenankan mengangkat kedua tangannya melebihi bahu.

AYO BERLATIH



1.Suku apakah yang kamu miliki ?

2.Apakah terdapat tarian yang menjadi ciri khas dari suku mu ?

3.Bagaimana gerakan yang digunakan dalam tarian tersebut serta apa keunikan dari tarian tersebut ?

4.Makna apa yang terkandung di dalam tarian tersebut ?

AYO BERDISKUSI



Bertanyalah kepada teman-teman. Apakah mereka mempunyai kegemaran pada kolom berikut. Tuliskan nama temanmu berdasarkan kegemaran yang sesuai.

No.	Kegemaran	Nama Siswa
1.	Menyayi	
2.	Menari	
3.	Memasak	
4.	Bermain Bola	
5.	Merawat Tanaman	
6.	Memelihara Binatang	
7.	Membuat mainan	
8.	Menulis	
9.	Menggambar	
10.	Berolahraga	

Setelah kamu mengetahui kegemaranmu dan teman-temanmu, lakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan berikut.

- 1.Apa manfaat kegemaranmu bagi dirimu sendiri?
- 2.Apakah kegemaran temanmu memberi manfaat untukmu dan lingkungan sekitarmu? Jika ada manfaatnya, sebutkan manfaatnya?
- 3.Apakah kegemaranmu mengganggu orang lain? Bagaimana supaya kegemaranmu tidak mengganggu orang lain

MARI BERNYANYI

MARIAM TOMONG

Do = C
Style Country/ 2 Beat

Sumatera Utara

5 C i i i G7 7 7 7 F 6 6 7 6
Sa --- len dang madi --- gin jang kain ----- panjang madi

5 5 5 F 6 6 6 6 C 5 5 5 5 G7 4 4 5 4
to - ru - pa ---- nge ol ni - gon -- ting ma - song on dengke mama

3 C 5 1 1 1 3 1 G7 2 2 3 4 G7 7 7 2 7
ngo --- lu ----- o ma ri am To -- mong dai nang -- si --- na pang ma

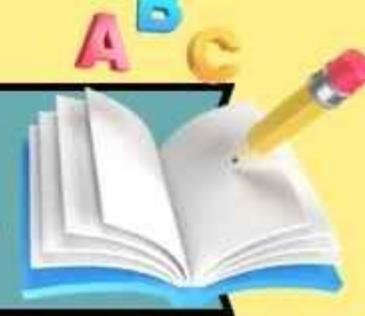
1 C 1 1 1 3 1 G7 2 2 3 4 G7 7 7 2 1
sin ----- O mariam - to --- mong dainang ---- si --- na pang ma

C 1

SeniBudayaku.com



AYO MEMBACA



“Sisingamangaradja XII”



SISINGAMANGARAJA XII

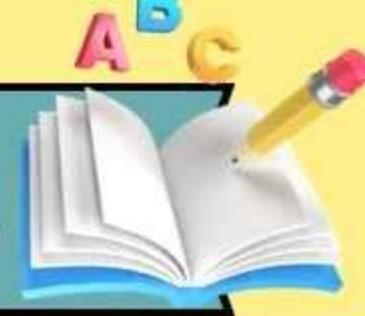
Patuan Besar Ompu Pulo Batu atau yang lebih dikenal Sisingamangaradja XII adalah raja serta pendeta terakhir masyarakat Batak di Sumatera Utara. Ia turut menjadi pejuang melawan penjajahan Belanda di Sumatera sejak 1878. Pada 1907, ia terbunuh dalam pertempuran oleh pasukan Belanda. Ia pun dinobatkan sebagai Pahlawan Nasional Indonesia pada 1962 berkat perlawanannya terhadap kolonialisme Belanda. Raja Sisingamangaradja XII adalah raja serta pendeta terakhir masyarakat Batak di Sumatera Utara.

Ia turut menjadi pejuang melawan penjajahan Belanda di Sumatera sejak 1878. Pada 1907, ia terbunuh dalam pertempuran oleh pasukan Belanda. Ia pun dinobatkan sebagai Pahlawan Nasional Indonesia pada 1962 berkat perlawanannya terhadap kolonialisme Belanda.

Pada Februari 1878, Sisingamangaradja XII mengadakan upacara keagamaan untuk menggalang orang Batak di balik perang perlawanan melawan Belanda. Pasukannya menyerang pos-pos Belanda di Bakal Batu, Tarutung, namun mengalami kekalahan. Ia pun berkumpul kembali dan melancarkan serangan baru pada 1883-1884 dengan mendapat bantuan dari Aceh. Mereka menyerang Belanda di Uluan dan Balige pada Mei 1883, serta Tangga Batu pada 1884. Belanda sendiri menyiksa dan membunuh orang Batak yang diduga menjadi pengikut dari Sisingamangaradja XII.

Pasukan Belanda juga membakar rumah serta mengenakan pajak hukuman. Pada 1904, pasukan Belanda di bawah Letnan Kolonel Gotfried Coenraad Ernst van Daalen menyerang Tanah Gayo dan beberapa daerah di sekitar Danau Toba untuk mematahkan perlawanan Batak. Pasukan dari Sisingamangaradja XII sendiri melakukan perang gerilya serta menghindari pasukan Belanda. Sebelum Belanda melancarkan serangan lagi pada 1907 terhadap siswa pasukan Sisingamangaradja XII di wilayah Toba, mereka memperkuat pasukan dan senjata. Pertempuran selanjutnya antara Belanda dan pasukan Sisingamangaradja XII pun terjadi di Pak-pak, pasukan Belanda dipimpin oleh Kapten Hans Christoffel.

AYO MEMBACA



Sisingamangaradja XII sebagai raja Batak menolak adanya upaya penyebaran agama Kristem yang dilakukan oleh para misionaris Belanda di wilayah Batak. Hal ini disebabkan karena Sisingamangaradja khawatir kepercayaan dan tradisi animisme rakyat Batak akan terkikis oleh adanya perkembangan agama Kristen. Upaya penolakan ini dilakukan dengan cara mengusir zending (organisasi penyebar agama Kristen) yang memaksakan agama Kristen kepada rakyat Batak pada 1877. Menanggapi tindakan pengusiran ini, para misionaris pun meminta perlindungan dari pemerintah Kolonial Belanda. Sejak saat itu, perang antara rakyat Batak dan Belanda pun terjadi yang disebut Perang Batak.

Pada 17 Juni 1907, Sisingamangaradja XII tewas dalam peperangan di Dairi bersama putrinya Lopian, dan kedua putranya, Patuan Nagari dan Patuan Anggi. Ia disergap oleh sekelompok anggota dari pasukan khusus Belanda, Korps Marsose. Ia menghadapi pasukan Korps Marsose sembari memegang senjata Piso Gaja Dompak. Kopral Souhoka, pasukan Belanda, yang merupakan penembak jitu, mendaratkan tembakannya ke kepala Sisingamangaradja XII tepat di bawah telinganya. Ia kemudian dikebumikan Belanda secara militer pada 22 Juni 1907 di Silindung. Makamnya kemudian dipindahkan ke Makam Pahlawan Nasional di Soposurung, Balige pada 14 Juni 1953 yang dibangun oleh pemerintah. Berdasarkan Surat Keppres No. 590, pada 19 November 1961, Sisingamangaradja XII dikukuhkan sebagai Pahlawan Kemerdekaan Nasional. Selain itu, nama Sisingamangaradja juga diabadikan sebagai nama jalan di seluruh kawasan Republik Indonesia.

Sumber : Kompas.com

AYO BERLATIH



1. Tuliskan ringkasan cerita di atas pada kotak berikut.

2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul “Sisimangaraja XII” di

3. Menurutmu, siapakah tokoh utama dalam cerita di atas ?

4. Sebutkan tokoh protagonis dalam cerita diatas !

5. Apa yang dimaksud dengan tokoh antagonis? Siapa yang menjadi tokoh antagonis dalam cerita diatas ?

PEMBELAJARAN 6

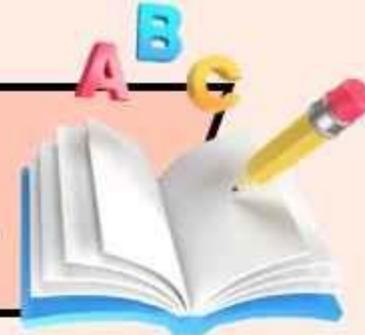
PROVINSI Sumatera Utara

25 Kabupaten dan 8 Kota

1. Kab. Asahan
2. Kab. Batubara
3. Kab. Dairi
4. Kab. Deli Serdang
5. Kab. Humbang Hasundutan
6. Kab. Karo
7. Kab. Labuhanbatu
8. Kab. Labuhanbatu Selatan
9. Kab. Labuhanbatu Utara
10. Kab. Langkat
11. Kab. Mandailing Natal
12. Kab. Nias
13. Kab. Nias Barat
14. Kab. Nias Selatan
15. Kab. Nias Utara
16. Kab. Padang Lawas
17. Kab. Padang Lawas Utara
18. Kab. Pakpak Bharat
19. Kab. Samosir
20. Kab. Serdang Bedagai
21. Kab. Simalungun
22. Kab. Tapanuli Selatan
23. Kab. Tapanuli Tengah
24. Kab. Tapanuli Utara
25. Kab. Toba Samosir
26. Kota Binjai
27. Kota Gunung Sitoli
28. Kota Medan
29. Kota Padang Sidempuan
30. Kota Pematang Siantar
31. Kota Sibolga
32. Kota Tanjung Balai
33. Kota Tebing Tinggi Deli



AYO MEMBACA



“Legenda Harimau Sumatera”

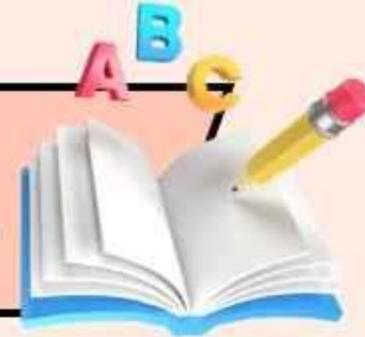


Harimau sumatera atau panthera Tigris sumatrae adalah satu-satunya harimau yang tersisa di wilayah Indonesia. Mengingat harimau Jawa dan harimau bali Katanya sudah punah semoga harimau sumatera tetap lestari di habitatnya. Harimau sumatera saat ini jadi jenis Harimau dengan ukuran paling kecil panjangnya dikisaran 26 cm, tingginya sekitar 80 cm, dan beratnya dikisaran 120 kg.

Harimau Sumatera adalah jenis Harimau dengan warna paling gelap, secara umum mereka sama seperti jenis Harimau yang lain. Sebenarnya Harimau Sumatera bisa beradaptasi dengan berbagai habitat mereka bisa hidup di pegunungan maupun di hutan dataran rendah. Tapi sayangnya habitat mereka mulai hilang karena pembukaan lahan yang terjadi terus-menerus, mangsa harimau sumatera sebenarnya lumayan beragam. Tapi biasanya mereka berburu rusa atau babi hutan, meski jika menemukan mangsa lain mereka juga bisa saja memakannya.

Mangsa lain seperti monyet, ikan, unggas, dan bahkan orangutan, juga kadang diburu harimau, di kawasan Riau harimau sumatera dipanggil dengan sebutan Datuk. Ada kisah menarik tentang penyebutan ini konon dulunya harimau yang terluka karena sengatan lebah lalu dirawat dan dipelihara oleh manusia setengah dewa. Harimau itu menikah dengan anak gadis dari orang yang merawatnya sehingga Harimau mendapat gelar Datuk.

AYO MEMBACA



Karena perawat Harimau itu adalah orang yang cukup disegani dari pernikahan itu lahirlah seorang anak yang bisa berubah wujud jadi harimau. Mungkin ini adalah asal-usul adanya Manusia Harimau, tapi itu hanya kisah yang entah benar atau tidaknya. Sejak dahulu kala keduanya bisa hidup berdampingan mereka saling menghargai daerah kekuasaannya masing-masing.

Tapi lama-kelamaan manusia mulai memasuki wilayah Harimau dan bahkan memburu mereka, saat ini populasi harimau sumatera berada di Kisaran 400 hingga 600 ekor yang ada di Taman Nasional. Sementara yang lain tersebar di kebun binatang, ada pula yang masih hidup di habitat bebas jumlah mereka terus Mengalami penurunan dan populasinya terancam punah. Harimau Sumatera adalah hewan yang menarik perhatian sebagai raja hutan Mereka tidak punya pemangsa alami.

Jadi jika populasi mereka sampai terancam kalian tahuhan siapa penyebabnya, sebenarnya harimau sumatera sudah ditempatkan di dalam taman nasional di mana hutan itu dilindungi hukum dan tidak boleh dipakai oleh manusia.

Ayo Berdiskusi

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak. Diskusikan mengenai cerita fiksi di depan. Apa isi dari cerita fiksi di depan? Tuliskan hasil diskusi mu!

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

AYO KETAHUI



Unsur lain yang menjadikan daerah Sumatera Utara menjadi unik adalah kesenian berupa lagu-lagu dan tarian nya. Salah satunya adalah lagu Sinanggar Tullo yang diikuti dengan gerakan Tari Tor-Tor.

Sinanggar Tullo

Do = E

4/4 Lincah dan gembira

Tapanuli

E

1. Sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo
2. Sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo
- Sinanggar tul- lo tul- lo a tul-
Sinanggar tul- lo tul- lo a tul-

E B7

- lo Sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo
lo Sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo
- Sinanggar tullo tul- lo a tul-
Sinanggar tullo tul- lo a tul-

E

- lo Sinanggar tullo a tul- lo Sinanggar tullo a tul- lo Tu di a ma lu lu
lo Sinanggar tullo a tul- lo Sinanggar tullo a tul- lo Bidang bulung ni- rim-

E B7

- an Da goreng goreng bahanso
bang Da bi da ngan bulung niidu
- ban sa i tu di a ma lu lu
lang sa i pandokon ni da i

B7

- an Da bo-ru to bing bahendo
nang Da ikkondo mar bo ru tu
- ngan sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo
lang sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo

E



AYO KETAHUI



“Cara Melakukan Tarian Tor-Tor”

Tari Tor Tor merupakan salah satu tari tradisional dari Sumatra Utara. Cara menarikannya cukup sederhana dengan gerakan tangan dan kaki jinjit-jinjit. Gerakan salah satu jenis Tari Tor-tor dilakukan berikut :

- 1.Putar lagu dari daerah Sumatra Utara yang sesuai.
- 2.Ambil posisi kedua kaki rapat. Kaki kanan agak maju sedikit.
- 3.Tangkupkan kedua telapak tangan di depan pinggang kanan. Ujung ibu jari saling menyentuh
- 4.Gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kiri. Ujung-ujung jari juga ikut digerakkan perlahan.
- 5.Ganti gerakkan kedua telapak tangan perlahan kearah kanan.
- 6.Gerakan telapak kaki ke atas bawah dengan gerakan jinjit selama tangan bergerak ke kiri dan ke kanan.
- 7.Ulangi gerakan tangan dan kaki. Begitu seterusnya sampai lagu habis atau mengikuti irama gondang.

Dengan belajar tarian ini kita belajar mewarisi budaya luhur bangsa kita.





Masyarakat Di Daerahku

“Peran Masyarakat Lokal dalam Kehidupan Sehari-hari”



Tajuk Wacana: Danau Toba – Keindahan Alam dan Kekayaan Budaya di Sumatera Utara

1. Letak Geografis Danau Toba

Danau Toba adalah danau vulkanik terbesar di Indonesia yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Danau ini memiliki panjang sekitar 100 kilometer dan lebar 30 kilometer. Di tengah danau, terdapat sebuah pulau besar bernama Pulau Samosir yang menjadi daya tarik utama wisatawan.

2. Suku atau Etnis Paling Awal di Daerah Danau Toba

Suku Batak adalah penduduk asli di sekitar Danau Toba. Suku Batak sendiri terbagi menjadi beberapa sub-suku, seperti Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Mandailing, Batak Pakpak, dan Batak Angkola. Suku Batak Toba adalah kelompok utama yang tinggal di sekitar Danau Toba dan Pulau Samosir.

3. Tradisi Unik dan Upacara Adat

Di daerah Danau Toba, terdapat tradisi unik yang masih dipertahankan hingga kini. Salah satunya adalah Mangalahat Horbo, yaitu upacara adat yang menggunakan kerbau sebagai simbol penghormatan kepada leluhur. Selain itu, ada juga Martumba, tarian tradisional yang sering dilakukan saat upacara adat atau perayaan tertentu. Tradisi ini menunjukkan rasa syukur, kebersamaan, dan identitas budaya masyarakat Batak.



Masyarakat Di Daerahku

4. Makanan Khas

Danau Toba juga terkenal dengan makanan khasnya yang lezat. Salah satunya adalah Naniura, olahan ikan mas mentah yang diasinkan dan diberi bumbu khas Batak. Ada juga Arsik, ikan mas yang dimasak dengan bumbu kuning, dan Saksang, masakan daging dengan santan dan rempah-rempah yang khas.

5. Peninggalan Sejarah

Salah satu peninggalan sejarah terkenal di Danau Toba adalah Batu Persidangan di Huta Siallagan, Pulau Samosir. Batu ini digunakan oleh raja-raja Batak pada zaman dahulu sebagai tempat peradilan. Selain itu, ada juga Makam Raja Sidabutar di Tomok, yang menjadi saksi sejarah perjalanan budaya dan kepercayaan masyarakat Batak.

Kesimpulan

Danau Toba tidak hanya menawarkan keindahan alam yang memukau, tetapi juga kekayaan budaya, tradisi, dan sejarah yang sangat berharga. Dengan mempelajari Danau Toba, kita bisa mengenal lebih dalam tentang kehidupan masyarakat di sekitar danau dan melestarikan budaya mereka. Mari kita jaga dan lestarikan Danau Toba sebagai warisan untuk generasi mendatang.

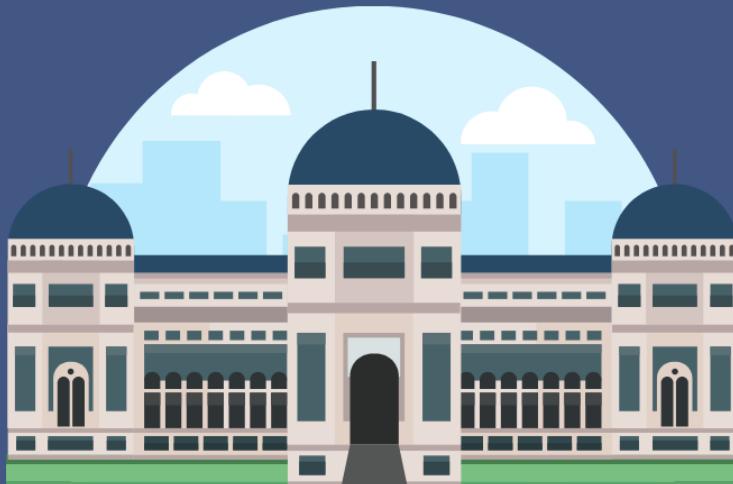


Pertanyaan Diskusi:

- Apa tradisi atau upacara adat di sekitar Danau Toba yang menurutmu menarik?
- Mengapa penting untuk melestarikan peninggalan sejarah seperti Batu Persidangan atau Makam Raja Sidabutar?



Tajuk Wacana: Kota Medan – Harmoni dalam Keberagaman Budaya dan Kehidupan Modern



1. Cara Berkomunikasi Masyarakat Kota Medan

Masyarakat Kota Medan dikenal dengan keunikannya dalam berkomunikasi. Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah campuran antara Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Deli, dan dialek khas Medan yang sering disebut sebagai "logat Medan." Gaya bicara masyarakat Medan cenderung lantang dan tegas, namun tetap penuh keakraban. Keberagaman suku seperti Batak, Melayu, Jawa, Tionghoa, dan India membuat masyarakat Medan juga terbiasa dengan penggunaan banyak bahasa dalam percakapan sehari-hari.

2. Transportasi di Kota Medan

Sebagai kota metropolitan terbesar di Sumatera Utara, Medan memiliki beragam moda transportasi. Becak motor (betor) adalah transportasi khas yang masih populer untuk jarak pendek. Selain itu, tersedia angkutan umum seperti angkot, bus, dan taksi. Medan juga memiliki layanan transportasi online yang memudahkan mobilitas masyarakat. Bandara Kualanamu yang modern dan stasiun kereta api menjadi akses utama keluar-masuk kota ini.

3. Mata Pencaharian Umum Masyarakat Kota Medan

Sebagai pusat ekonomi di Sumatera Utara, Kota Medan menawarkan beragam peluang kerja. Sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor perdagangan, perhotelan, dan kuliner. Selain itu, ada juga yang bekerja di sektor industri, transportasi, dan jasa. Medan juga menjadi pusat bisnis karena keberadaannya sebagai pintu gerbang perdagangan internasional melalui Pelabuhan Belawan.



4. Masakan Khas Kota Medan

Medan terkenal dengan kekayaan kulinerannya yang menggugah selera. Beberapa makanan khas yang populer adalah:

- Soto Medan, soto berkuah santan yang gurih.
- Bika Ambon, kue tradisional yang manis dan kenyal.
- Lontong Medan, hidangan lontong dengan kuah santan dan lauk beragam.
- Dengke Naniura, ikan mentah khas Batak dengan bumbu asam.
- Kuliner Medan juga dipengaruhi oleh masakan Tionghoa dan India, seperti mie pangsit, kwetiau goreng, dan kari.

5. Tradisi Masyarakat Kota Medan

Masyarakat Medan sangat menghargai keberagaman budaya. Tradisi gotong royong masih kental dalam kehidupan masyarakat, terutama saat ada acara adat atau perayaan keagamaan. Setiap komunitas suku dan agama memiliki tradisinya masing-masing, seperti pesta adat Batak (ulaon) atau perayaan Cap Go Meh dalam komunitas Tionghoa. Harmoni ini tercermin dalam berbagai perayaan yang dilakukan bersama-sama dengan penuh toleransi.

Kesimpulan

Kota Medan adalah cerminan keberagaman yang hidup berdampingan secara harmonis. Dengan gaya komunikasi yang unik, transportasi khas, peluang ekonomi yang melimpah, kuliner yang kaya rasa, dan tradisi yang menjunjung nilai kebersamaan, Medan menjadi kota yang dinamis dan penuh warna.

Pertanyaan Diskusi:

- Apa yang membuat gaya komunikasi masyarakat Medan berbeda dari kota lain?
- Menurutmu, bagaimana keberagaman budaya di Medan memengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakatnya?



Pemanfaatan Kekayaan Alam untuk Kehidupan Masyarakat



Pada tugas kali ini, kita akan belajar lebih dalam tentang kekayaan alam di daerah kita, Sumatera Utara, dan bagaimana masyarakat memanfaatkan kekayaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kalian tahu, kan, bahwa Sumatera Utara memiliki banyak sumber daya alam, seperti hasil pertanian, perikanan, hutan, dan tambang? Sumber daya ini sangat penting untuk mendukung kehidupan masyarakat, mulai dari menyediakan bahan makanan, sumber penghasilan, hingga bahan baku untuk berbagai kebutuhan. Namun, tahukah kalian? Cara kita memanfaatkan kekayaan alam juga berdampak besar bagi kehidupan masyarakat. Dampaknya bisa positif, seperti meningkatkan ekonomi, atau negatif jika tidak dilakukan dengan bijak, seperti merusak lingkungan.

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, dan Sumatera Utara menjadi salah satu daerah yang memiliki potensi kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan ini mencakup sektor pertanian, perikanan, hasil hutan, dan tambang, yang tidak hanya menopang kebutuhan sehari-hari masyarakat, tetapi juga menjadi sumber pendapatan utama untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

1. Pertanian: Padi sebagai Sumber Kehidupan

Padi adalah salah satu hasil pertanian utama di Sumatera Utara. Masyarakat memanfaatkan padi sebagai bahan makanan pokok untuk memenuhi kebutuhan pangan. Selain itu, pertanian padi menciptakan lapangan pekerjaan bagi petani, pekerja irigasi, dan pedagang beras. Dampaknya, pertanian padi memberikan kontribusi besar pada ketahanan pangan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan petani.



2. Perikanan: Ikan di Danau Toba

Danau Toba merupakan sumber perikanan yang penting di Sumatera Utara. Ikan nila, mujair, dan mas adalah hasil perikanan yang banyak dibudidayakan di sana. Nelayan dan peternak ikan memanfaatkan danau untuk kegiatan budidaya dan tangkap. Dampaknya, perikanan di Danau Toba membantu memenuhi kebutuhan protein masyarakat sekaligus mendukung perekonomian daerah melalui perdagangan hasil ikan.

3. Hasil Hutan: Kayu sebagai Sumber Bahan Baku

Hutan di Sumatera Utara menghasilkan kayu yang digunakan sebagai bahan bangunan, furnitur, dan kertas. Kayu juga menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat yang bekerja sebagai penebang, pengrajin, dan pengolah kayu. Pemanfaatan hasil hutan secara bijak dapat memberikan dampak positif berupa pendapatan ekonomi yang berkelanjutan, namun jika dikelola secara berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

4. Hasil Tambang: Timah sebagai Sumber Kekayaan Bumi

Sumatera Utara juga memiliki tambang yang menghasilkan timah. Timah dimanfaatkan untuk berbagai industri, seperti elektronik, pembuatan kaleng, dan konstruksi. Penambangan timah memberikan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar tambang dan berkontribusi pada pemasukan daerah. Namun, pengelolaan tambang yang tidak ramah lingkungan dapat menimbulkan kerusakan alam dan memengaruhi kehidupan masyarakat sekitar.

Kesimpulan

Pemanfaatan kekayaan alam di Sumatera Utara membawa banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat, mulai dari pemenuhan kebutuhan pangan, peningkatan kesejahteraan ekonomi, hingga perkembangan industri. Namun, penting bagi kita untuk memanfaatkan sumber daya ini secara bijak dan berkelanjutan, agar kekayaan alam ini dapat terus dinikmati oleh generasi mendatang.

Pertanyaan Diskusi:

1. Apa yang bisa dilakukan masyarakat untuk memanfaatkan kekayaan alam secara berkelanjutan?
2. Bagaimana dampak negatif yang mungkin terjadi jika kekayaan alam tidak dikelola dengan baik?



“Keberagaman Suku dan Tradisi di Sumatera Utara”



Indonesia dikenal sebagai negara dengan keberagaman suku bangsa, tradisi, dan budaya yang sangat kaya. Di Sumatera Utara, keberagaman ini tercermin dari berbagai suku yang hidup berdampingan, masing-masing dengan tradisi dan adat istiadat yang unik. Setiap suku memiliki cara tersendiri untuk menjaga warisan leluhur melalui adat, tradisi, dan bahasa daerah yang menjadi identitas budaya mereka.

1. Suku di Sumatera Utara dan Tradisi Uniknya

Beberapa suku besar yang ada di Sumatera Utara, seperti Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, dan Melayu Deli, memiliki tradisi dan adat istiadat yang menarik untuk dipelajari. Misalnya:

- Suku Batak Toba memiliki tradisi Mangulosi, yaitu pemberian kain ulos sebagai simbol kasih sayang dan penghormatan.
- Suku Melayu Deli terkenal dengan tradisi Tepung Tawar, yang biasa dilakukan saat pernikahan atau acara adat lainnya untuk memberikan doa keselamatan.

2. Bahasa yang Digunakan

Bahasa juga menjadi salah satu identitas penting dari suku-suku di Sumatera Utara.

- Bahasa Batak Toba digunakan oleh masyarakat Batak Toba sebagai alat komunikasi sehari-hari, terutama di wilayah Tapanuli.
- Bahasa Melayu digunakan oleh masyarakat Melayu Deli yang tinggal di sekitar Kota Medan dan sekitarnya.
- Keberagaman bahasa ini menunjukkan kekayaan budaya yang ada di Sumatera Utara.

3. Pentingnya Memahami dan Melestarikan Tradisi

Dengan mempelajari suku, tradisi, dan bahasa, kita dapat lebih memahami pentingnya menjaga keberagaman sebagai warisan budaya. Tradisi dan bahasa ini juga mengajarkan kita untuk menghargai perbedaan, mempererat persatuan, dan menjaga nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh nenek moyang kita.

Nama Suku	Tradisi atau Adat Istiadat yang Unik	Bahasa yang Digunakan
1.		
2.		



“Masyarakat Sumatera Utara – Keanekaragaman Suku, Tradisi, dan Peran Sosial”

Sumatera Utara adalah daerah yang kaya akan keanekaragaman budaya, suku, dan tradisi. Masyarakat di provinsi ini hidup berdampingan dalam harmoni meskipun memiliki latar belakang yang berbeda. Setiap suku membawa keunikan tradisi dan adat istiadatnya masing-masing, yang menjadikan Sumatera Utara sebagai daerah dengan kekayaan budaya yang luar biasa.

1. Keanekaragaman Suku dan Tradisi di Sumatera Utara

Sumatera Utara adalah rumah bagi banyak suku, seperti Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Mandailing, Nias, dan Melayu Deli. Setiap suku memiliki tradisi dan adat istiadat yang unik.

- Suku Batak Toba terkenal dengan Mangulosi, tradisi pemberian kain ulos sebagai simbol kasih dan doa.
- Suku Karo memiliki upacara Erpangir Ku Lau, yang bertujuan untuk penyucian diri.
- Suku Melayu Deli dikenal dengan tradisi Tepung Tawar, simbol doa keselamatan.
- Bahasa yang digunakan masyarakat juga beragam, mulai dari Bahasa Batak, Melayu, hingga Bahasa Nias.

2. Peran Masyarakat dalam Kehidupan Sehari-hari

Setiap anggota masyarakat Sumatera Utara memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

- Petani menghasilkan pangan seperti padi, kopi, dan sayuran, yang mendukung ketahanan pangan masyarakat.
- Pengrajin menciptakan karya seperti kain ulos dan kerajinan tangan khas lainnya yang menjadi bagian dari identitas budaya daerah.
- Pemimpin adat menjaga nilai-nilai tradisional melalui pelaksanaan adat istiadat.
- Guru mendidik generasi muda agar terus melestarikan budaya dan membangun masa depan yang cerah.

3. Nilai Harmoni dalam Keberagaman

Masyarakat Sumatera Utara menjunjung tinggi semangat gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Kerjasama dalam berbagai kegiatan sosial, seperti pesta adat atau perayaan keagamaan, mencerminkan keharmonisan dalam keberagaman.

Tugas:

Melalui LKPD yang telah disiapkan, kalian akan:

1. Mengidentifikasi berbagai suku, tradisi, dan bahasa yang ada di Sumatera Utara.
2. Mengenal profesi atau peran masyarakat lokal beserta kontribusinya dalam kehidupan sehari-hari.

Gunakan kesempatan ini untuk lebih memahami keindahan keberagaman budaya di daerahmu. Jadikan kebanggaan ini sebagai motivasi untuk melestarikan budaya lokal! 😊

A. Sikap |

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP	
Satuan Pendidikan	: SD Negeri
Kelas/Semester	: VI / 2
Tema	: 7. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 2.Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	2
Indikator	: Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan kerjasama dalam pembelajaran
Hari, Tanggal	:
Petunjuk	:
1.	Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik.
2.	Pengamatan sikap didasarkan pada indikator setiap sikap yang terdapat pada rubrik penilaian (terlampir).
3.	Berilah tanda cek (v) sesuai dengan perolehan skor setiap aspek sikap yang diamati.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	Kriteria	Skor
1.	Disiplin	a. Menyelesaikan tugas tepat waktu b. Patuh pada aturan yang telah disepakati bersama. c. Menyelesaikan tugas sesuai aturan yang ditetapkan d. Membawa perlengkapan lengkap sesuai dengan kegiatan pembelajaran	1 1 1 1
2.	Percaya diri	a. Berani tampil di depan kelas. b. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. c. Yakin dengan jawaban dan hasil karyanya. d. Pandangan mata ke seluruh kelas saat presentasi/demonstrasi	1 1 1 1
3.	Kerjasama	a. Mau menyelesaikan tugas secara berkelompok b. Turut serta memberikan pendapat saat berdiskusi. c. Mau membantu teman lain saat diskusi kelompok. d. Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.	1 1 1 1
Total Skor			12

PEDOMAN PENSKORAN

- Jumlah sikap yang diamati = 3
- Setiap sikap diberi skor = 1-4
 Skor 1 bila 1 kriteria terpenuhi
 Skor 2 bila 2 kriteria terpenuhi
 Skor 3 bila 3 kriteria terpenuhi
 Skor 4 bila 4 kriteria terpenuhi
- Jumlah skor perolehan maksimal = $3 \times 4 = 12$
- Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$
 $= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{12} \times 100$

Contoh PENILAIAN AKHIR Subtema

JURNAL PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA

Nama Siswa :

Kelas :

Tema :

Subtema :

Sikap	menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
	menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
Pengetahuan	memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Kompetensi	1	2	3	4
Keterampilan	menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia	Kompetensi	1	2	3	4